

RINGKASAN

NOVITA MAYASARI HANDOKO. Skripsi tentang Upaya Konservasi Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan oleh “Stakeholders” di Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang (dibawah bimbingan **Ir. SRI SUDARYANTI, MS** dan **Dr. YUNI KILAWATI, S.Pi.,MSi**)

Mata Air Towo memiliki debit tetap sepanjang musim kemarau dan musim penghujan, yaitu sebesar 60 Liter/Detik, sedangkan debit Mata Air Krabyakan pada musim penghujan sebesar 2500 Liter/Detik dan pada musim kemarau sebesar 1600 Liter/Detik. Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan merupakan hulu dari Sungai Welang, karena alirannya membentuk anak Sungai Welang yang bermuara di Pantai Desa Semare, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, hingga berakhir di Selat Madura. Di pantai Desa Semare terdapat kawasan hutan mangrove dan berbagai aktivitas penduduk di bidang perikanan, yaitu tambak udang dan ikan bandeng, budidaya rumput laut, serta pencarian kerang.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan upaya konservasi “stakeholders”, tingkat kapasitas responden, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta harapan “stakeholders” pada Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan.

Materi yang digunakan adalah upaya konservasi “stakeholders” serta kondisi biologi mata air (Total Coliform) sebagai faktor pendukung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan data lapang menggunakan “snowball sampling technique” dengan dibatasi “purposive sampling technique” melalui ciri-ciri responden. Responden upaya konservasi Mata air Towo adalah Masyarakat Desa Sumbergepoh karena lebih paham mengenai kondisi dari mata air, sedangkan responden pada Mata Air Krabyakan sesuai PERMENHUT No. 39 Tahun 2009 terdiri dari Legislatif, Eksekutif, Yudikatif, Perguruan Tinggi, LSM, Swasta, dan Masyarakat. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, cara penyajian data dapat menggunakan tabel maupun grafik batang. Proses analisis data ini mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990.

Upaya konservasi pada Mata Air Towo oleh Masyarakat Desa Sumbergepoh pada kegiatan perlindungan dilakukan oleh Kepala Desa beserta perangkatnya, LMDH, PKK, dan LPMD. Sedangkan Karang Taruna, HIPPAM, Kelompok Tani dan Perikanan, serta masyarakat pengguna Mata Air Towo belum intensif melakukan kegiatan perlindungan. Kegiatan pemeliharaan dan pemanfaatan dilakukan oleh seluruh responden, yaitu Masyarakat Desa Sumbergepoh.

Upaya konservasi pada Mata Air Krabyakan oleh “stakeholders” pada kegiatan perlindungan dilakukan oleh Legislatif (DPRD); Eksekutif (PERHUTANI, DKP, BAPPEKAB, Dinas Pengairan, Dinas CKTR, Dinas Kesehatan, Dinas ESDM, dan BLH); Yudikatif (Bhabinkamtibmas Desa Sumbergepoh, Polsek Lawang, Koramil dan

Babinsa Desa Sumbergepoh); Perguruan Tinggi (Jurusan Biologi dan Teknik Sipil), LSM (YPP), serta Masyarakat (Kepala Desa beserta perangkatnya, LMDH, PKK, dan LPMD). Sedangkan Eksekutif (Dinas Pertanian, Kecamatan Lawang, Puskesmas Lawang); Swasta (Kolam pemancingan); serta Masyarakat (Karang Taruna, HIPPAM, Kelompok Tani dan Perikanan, dan pengguna Mata Air Krabyakan) masih belum intensif melakukan kegiatan perlindungan. Kegiatan pemeliharaan dilakukan oleh seluruh “stakeholders” pada penelitian ini. Kegiatan pemanfaatan dilakukan oleh Legislatif (DPRD); Eksekutif (Dinas CKTR, DKP, BAPPEKAB, Dinas Pengairan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian); Perguruan Tinggi (Jurusan Biologi dan Teknik Sipil); LSM (YPP); Swasta (Kolam pemancingan); dan Masyarakat. Kemudian Eksekutif (PERHUTANI, BLH, Dinas ESDM, Kecamatan Lawang, Puskesmas Lawang) serta Yudikatif (Bhabinkamtibmas Desa Sumbergepoh, Polsek Lawang, Koramil dan Babinsa Desa Sumbergepoh) masih belum intensif melakukan kegiatan pemanfaatan.

Tingkat kapasitas responden terkait upaya konservasi Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan, yaitu terdapat satu responden dari DKP yang tidak memiliki komponen pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian karena belum terkonsentrasi pada perairan darat, khususnya perairan sungai; kemudian terdapat dua responden yang tidak memiliki komponen kepedulian, yaitu DKP yang dikarenakan belum terkonsentrasi pada perairan darat (sungai), serta responden dari Swasta (Kolam Pemancingan) yang dikarenakan limbah dari kolam pemancingan tersebut langsung dibuang ke aliran anak Sungai Welang tanpa pengolahan terlebih dahulu.

Faktor pendukung diantaranya program kerja yang mendukung kelestarian lingkungan, partisipasi masyarakat, serta adanya keterpaduan dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat dalam penelitian ini adalah dana dan alih tata guna lahan

Harapan “stakeholders” terhadap upaya konservasi Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan agar mata air lestari, serta dapat dikembangkan untuk daerah wisata, pemasok air bersih lintas kabupaten, serta pengembangan usaha perikanan

Saran yang dapat diberikan pada “stakeholders” upaya konservasi Mata Air Towo yaitu Masyarakat Desa Sumbergepoh terutama **Karang Taruna, HIPPAM, Kelompok Tani dan Perikanan**, serta **masyarakat pengguna Mata Air Towo** agar menambah upaya perlindungan terhadap Mata Air Towo sehingga dapat meningkatkan keberhasilan upaya konservasi, keberhasilan dari segi kualitas bisa dilakukan dengan menanam akar wangi untuk mengurangi polutan anorganik, kemudian dari segi kuantitas bisa dilakukan melalui upaya perlindungan “catchment area” dari Mata Air Towo.

Saran yang dapat diberikan pada “stakeholders” upaya konservasi dan rehabilitasi Mata Air Krabyakan diantaranya pihak **Legislatif** diharapkan mendukung dana pelestarian lingkungan hidup yang dialokasikan oleh pihak Eksekutif sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Malang, selain itu agar mempertimbangkan pembuatan PERDA yang berisi tentang penilaian upaya konservasi sumber daya air supaya mengukur tinggi rendahnya upaya konservasi yang dilakukan; pihak **Eksekutif**, terutama Dinas Pertanian, Kecamatan Lawang, Puskesmas Lawang, diharapkan dapat meningkatkan upaya perlindungan mata air

yang sesuai dengan TUPOKSI masing-masing, baik itu peraturan tertulis maupun tidak tertulis, serta diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pribadi terutama pada komponen kesadaran dan kepedulian terkait upaya konservasi, seperti melakukan reboisasi, perlindungan “catchment area”, sosialisasi mengenai lingkungan kepada masyarakat. Kemudian untuk DKP agar melakukan pengelolaan sumber daya perikanan secara menyeluruh baik perairan darat maupun laut; pihak **Yudikatif** dan **Perguruan Tinggi** diharapkan dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan upaya konservasinya, baik perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan, karena jumlah kegiatan yang dilakukan masih relatif sedikit; pihak **LSM** diharapkan dapat meningkatkan kegiatan upaya konservasi terutama pada upaya perlindungan terhadap mata air; pihak **Swasta** agar lebih peduli terhadap lingkungan, jadi dapat meningkatkan kegiatan perlindungannya serta memperhatikan dampak dari usaha yang dikembangkan terhadap lingkungan, seperti ijin pendirian serta limbah yang dibuang ke lingkungan akan lebih baik jika dilakukan pengolahan terlebih dahulu, serta; pihak **Masyarakat** diharapkan dapat meningkatkan kegiatan upaya konservasi terutama pada upaya perlindungan, yaitu Karang Taruna, HIPPAM, Kelompok Tani dan Perikanan, serta pengguna Mata Air Krabyakan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya Laporan Skripsi dengan judul Upaya "Stakeholders" dalam Konservasi dan Rehabilitasi Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang ini dapat diselesaikan. Kami menyadari tanpa bantuan serta bimbingan beberapa pihak tidaklah mungkin Laporan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehingga pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua kami, Ayahanda dan Ibunda, serta keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan motivasi untuk terus berjuang,
2. Ibu Ir. Sri Sudaryanti, M.S dan Ibu Dr. Yuni Kilawati, S.Pi., MSi selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mendampingi selama proses penyusunan Skripsi,
3. Bapak Ir. Putut Widjanarko, MP dan Bapak Asus Maizar SH, S.Pi.,MP selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan pada Skripsi kami,
4. Seluruh dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan atas bimbingan selama proses pembelajaran kami dari awal hingga akhir,
5. "Stakeholders" upaya konservasi pada Mata Air Towo dan Mata Air Krabyakan atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini,
6. Teman-teman Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan atas dukungan moril serta materiil,
7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut namanya satu per satu.

Kami menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, maka kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang ada. Terima kasih atas perhatian, bantuan, serta dukungan yang kami terima selama ini. Semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. **Amin Ya Robbal Alamin.**

Malang, 13 Januari 2011

NOVITA MAYASARI HANDOKO